

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Konteks Penelitian**

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan manusia dan menjadi bagian dari kehidupan manusia yang mutlak diperlukan. Bahkan sejak dalam kandungan, sebuah janin sudah berhak untuk mendapatkan pendidikan dari kedua orang tua dengan berbagai metode. Menurut Redja Mudyahardjo dalam Binti Maunah menyatakan bahwa pendidikan adalah segala pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup yang mempengaruhi individu.<sup>2</sup>

Pendidikan diartikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.<sup>3</sup>

Pendidikan yang bermutu merupakan tujuan dari keberhasilan pelaksanaan manajemen, adapun untuk mewujudkan tujuan itu perlu adanya upaya pengelolaan dan pengaturan secara sistematis yang disebut dengan manajemen, salah satunya adalah manajemen kesiswaan. Manajemen merupakan kegiatan

---

<sup>2</sup> Binti Maunah, *Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 01.

<sup>3</sup> UU. RI no 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, (Jakarta: Sinar Grafika, 2009). hal. 3

inti dalam suatu proses pendidikan. Manajemen yang baik dalam menyelenggarakan pendidikan dapat menjadikan suatu sekolah/madrasah tumbuh dan berkembang dengan maju.<sup>4</sup> Dalam pencapaian tujuan dari pendidikan pada suatu lembaga pendidikan ditentukan oleh keberhasilan manajemen komponen-komponen kegiatan pendidikan seperti siswa, pendidik dan tenaga kependidikan, kurikulum, pembiayaan, sarana dan prasarana, tenaga pelaksana, serta hubungan sekolah dengan masyarakat sekitar. Komponen peserta didik di sekolah/madrasah kedudukannya sangat penting karena yang menjadi *input*, *process*, dan *output* lembaga sekolah/madrasah adalah siswa/peserta didik. Keberhasilan penyelenggaraan pendidikan akan sangat bergantung dengan perkembangan aspek *kognitif*, *afektif* dan *psikomotorik* siswa.<sup>5</sup>

Manajemen kesiswaan itu sendiri memiliki tujuan mengatur kegiatan-kegiatan dalam bidang kesiswaan dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan di suatu sekolah agar dapat berjalan dengan lancar, tertib, dan teratur sedemikian rupa sehingga apa yang menjadi tujuan utama dari suatu program pembelajaran di sekolah dapat tercapai secara optimal.<sup>6</sup> Manajemen kesiswaan memiliki beberapa ruang lingkup, antara lain secara garis besar adalah perencanaan penerimaan siswa baru, pelaksanaan pembinaan siswa, dan evaluasi siswa dalam meningkatkan mutu *output* pendidikan. Dengan adanya manajemen kesiswaan

---

<sup>4</sup> Andang, *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hal. 13.

<sup>5</sup> Badrudin, *Manajemen Peserta Didik*, (Jakarta: PT Indeks, 2014), hal. 19.

<sup>6</sup> Sulistyorini dan Muhammad Fathurrohman, *Manajemen Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2016), hal. 168.

ini sangat dibutuhkan dalam suatu lembaga pendidikan untuk mengatur dan mengarahkan siswanya agar lebih baik dan berkualitas, tentunya dengan penanganan secara efektif dan efisien.

Dalam perencanaan penerimaan siswa baru di sebuah lembaga pendidikan meliputi program yang telah di buat untuk satu semester atau satu tahun yang akan datang. Mulai pendaftaran hingga siswa dinyatakan masuk ke dalam lembaga pendidikan tersebut. Lembaga pendidikan Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Trenggalek ini, dalam penerimaan siswa baru selalu diadakan setiap awal tahun ajaran baru. Karena penerimaan siswa baru adalah salah satu kegiatan rutin yang diadakan setiap lembaga pendidikan. Dalam penerimaan siswa baru ini diadakan seleksi untuk menentukan kemampuan calon siswa baru, apakah diterima atau tidak.

Adanya manajemen kesiswaan yang baik dalam meningkatkan mutu *output* pendidikan inilah yang akan peneliti jadikan objek penelitian di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Trenggalek . Seperti yang disampaikan oleh Bapak Jugat Hernowo sebagai salah satu staf keuangan sekaligus PL (Pembimbing Lapangan) sewaktu magang di MTsN 1 Trenggalek:

“Seperti yang ada di kenyataannya bahwa MTsN 1 Trenggalek merupakan salah satu madrasah yang berstatus Negeri dan berada di bawah naungan Kementerian Agama, dengan statusnya yang berakreditasi A sehingga menjadi favorit bagi masyarakat setempat, khususnya mereka yang memiliki anak-anak yang masih duduk di bangku SD/MI. Mereka berlomba-lomba menyekolahkan putra dan putrinya di sini. Sehingga kami selalu berusaha untuk meningkatkan mutu pendidikannya, termasuk juga dalam pelaksanaan pembinaan kesiswaannya yang memiliki strategi dan program khusus agar siswa dapat berprestasi baik di bidang akademik maupun non akademik. Agar apa, agar ketika siswa tersebut lulus dari

sini, mereka memiliki bekal yang dapat digunakan untuk ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi lagi.”<sup>7</sup>

Berdasarkan hasil observasi dan survey pendahuluan bahwa MTs Negeri 1 Trenggalek berada di bawah naungan Kementerian Agama yang berstatus negeri dan menjadi favorit bagi masyarakat Trenggalek dan sekitarnya dibuktikan dengan peminat para pendaftar yang sangat besar. Madrasah ini terus berusaha meningkatkan mutu pendidikannya, termasuk juga dalam pembinaan kesiswaannya mereka memiliki strategi dan program khusus sehingga para siswa dapat mencapai prestasi akademik dan non akademik baik tingkat provinsi maupun nasional. Madrasah tersebut selalu menjadi pilihan pertama dari sekian banyaknya MTsN yang ada di Kabupaten Trenggalek. Selain itu juga menjadi figur dan tolak ukur bagi pendidikan menengah yang setingkat baik negeri maupun swasta. Madrasah tersebut juga dikembangkan untuk mencapai keunggulan bagi *outputnya*.

Dipilihnya MTs Negeri 1 Trenggalek sebagai objek penelitian dengan alasan bahwa madrasah ini memiliki keunikan dalam beberapa hal misalnya dalam penerimaan siswa baru dengan menggunakan sistem jalur prestasi (akademik/non-akademik), jalur tes (akademik/non-akademik), dan jalur tahfidz (minimal hafal 2 juz). Keunikan lainnya yang dimiliki MTs Negeri 1 Trenggalek dalam rangka mendorong terciptanya pengetahuan dan kesadaran warga sekolah dalam upaya pelestarian lingkungan hidup maka pada hari Kamis, 01 Desember

---

<sup>7</sup> Wawancara dengan Bapak Jugat Hernowo selaku staf keuangan sekaligus PL (Pembimbing Lapangan) sewaktu magang di MTsN 1 Trenggalek, pada tanggal 07 Oktober 2022.

2022 Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLH) menetapkan MTs Negeri 1 Trenggalek sebagai salah satu sekolah/madrasah yang berpredikat Sekolah Adiwiyata Nasional. Memerlukan waktu yang cukup lama dalam prosesnya, tiga tahun menjadi rentang masa perjuangan yang cukup melelahkan. Putus asa, jengkel, namun tergugah dan bangkit kembali, semua telah dilalui oleh Tim Adiwiyata, Bapak/Ibu guru maupun Tim Pokja (Kelompok Kerja) dari anak-anak MTs Negeri 1 Trenggalek. Predikat ini didapatkan sesuai dengan visi MTs Negeri 1 Trenggalek yaitu mewujudkan generasi islami, berkualitas, populis, moderat, berbudaya hidup sehat, dan peduli lingkungan. Dan juga misi MTs Negeri 1 Trenggalek yang ke-5 yaitu membiasakan pola hidup sehat, bersih, indah, tertib, aman, dan nyaman sebagai wujud keseimbangan ekosistem.

Semua itu dapat dicapai karena adanya pengelolaan kesiswaan yang baik, hal ini juga menunjukkan bahwa manajemen kesiswaannya sangat *urgent* dan berperan penting terhadap peningkatan mutu *output* pendidikan, oleh karena itu memerlukan perhatian yang serius dari seluruh pihak yang berwenang.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“MANAJEMEN KESISWAAN DALAM MENINGKATKAN MUTU *OUTPUT* PENDIDIKAN DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 TRENGGALEK”**

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian diatas, masalah yang akan dikaji di dalam penelitian ini dapat difokuskan ke dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan penerimaan siswa baru dalam meningkatkan mutu *output* pendidikan di MTsN 1 Trenggalek?
2. Bagaimana pelaksanaan pembinaan siswa dalam meningkatkan mutu *output* pendidikan di MTsN 1 Trenggalek?
3. Bagaimana evaluasi siswa dalam meningkatkan mutu *output* pendidikan di MTsN 1 Trenggalek?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka tujuan dari penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan penerimaan siswa baru dalam meningkatkan mutu *output* pendidikan di MTsN 1 Trenggalek.
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembinaan siswa dalam meningkatkan mutu *output* pendidikan di MTsN 1 Trenggalek.
3. Untuk mendeskripsikan evaluasi siswa dalam meningkatkan mutu *output* pendidikan di MTsN 1 Trenggalek.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Pada hakikatnya hasil yang akan diperoleh dari penelitian yang berjudul “Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Mutu *Output* Pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Trenggalek” diharapkan dapat memberikan beberapa kegunaan di antaranya:

##### 1. Kegunaan Secara Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan nantinya dapat memberikan kontribusi bagi kajian pengembangan teori manajemen kesiswaan dan untuk memperbaiki sistem manajemen kesiswaan dalam suatu lembaga pendidikan.

##### 2. Kegunaan Secara Praktis

Temuan ini diharapkan dapat memberikan kegunaan secara praktis dan dapat dijadikan sumber masukan khususnya:

###### a. Bagi Lembaga Pendidikan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi kepala madrasah tentang program memperbaiki manajemen kesiswaan dalam meningkatkan mutu *output* pendidikan di Madrasah Tsanawiyah, baik dari segi prestasi akademik maupun non akademik. Selain itu, dari hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan bagi waka kesiswaan dalam meningkatkan mutu *output* pendidikan di Madrasah Tsanawiyah.

b. Bagi Perpustakaan UIN SATU Tulungagung

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah *literature* dan referensi di bidang manajemen pendidikan Islam terutama yang berkaitan dengan manajemen kesiswaan.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi wawasan pengetahuan untuk menguji dan mengembangkan teori-teori terkait manajemen kesiswaan dalam meningkatkan mutu *output* pendidikan juga menjadi acuan dan pembanding dengan topik dan fokus pada kasus lain untuk memperkaya temuan-temuan penelitian.

d. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumbangan informasi untuk memperkaya khasanah keilmuan dalam bidang manajemen pendidikan Islam khususnya terkait dengan pentingnya manajemen kesiswaan dalam upaya meningkatkan mutu *output* pendidikan.

## **E. Penegasan Istilah**

Penegasan istilah dalam judul penyusunan laporan penelitian ini bertujuan untuk memberikan penjelasan definisi yang tepat dan batasan istilah yang digunakan agar tidak terjadi penafsiran yang salah. Penegasan istilah dalam penelitian ini ditegaskan secara konseptual dan operasional. Adapun kedua penegasan tersebut akan diuraikan sebagai berikut:



## 1. Penegasan Konseptual

### a. Manajemen Kesiswaan

Menurut George R. Terry, manajemen merupakan sebuah proses atau kerangka kerja, yang melibatkan bimbingan atau pengarahan suatu kelompok orang-orang ke arah tujuan-tujuan organisasional atau maksud-maksud yang nyata. Manajemen adalah suatu kegiatan, pelaksanaannya adalah *managing* (pengelolaan), sedangkan pelaksananya disebut manajer atau pengelola.<sup>8</sup> Manajemen merupakan upaya dalam merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan pengelolaan dalam rangka untuk meningkatkan mutu *output* pendidikan khususnya di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Trenggalek.

Siswa atau yang biasa disebut juga dengan peserta didik menurut Undang-Undang Republik Indonesia peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.<sup>9</sup> Siswa sebagai orang yang terdaftar dan belajar di suatu lembaga sekolah tertentu menjadi komponen masukan dalam sistem pendidikan, yang selanjutnya di proses dalam proses pendidikan, sehingga menjadi manusia yang berkualitas sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.

Manajemen kesiswaan merupakan suatu proses pengurusan segala hal yang berkaitan dengan siswa di suatu sekolah/madrasah mulai dari

---

<sup>8</sup> George R. Terry dan L.W. Rue, *Dasar-Dasar Manajemen, Edisi Revisi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2020), hal. 01.

<sup>9</sup> Presiden RI, *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1 Ayat 4*.

perencanaan, penerimaan, pembinaan selama siswa berada di sekolah/madrasah, sampai siswa tersebut menamatkan pendidikan melalui penciptaan suasana yang kondusif terhadap berlangsungnya proses belajar mengajar yang efektif.<sup>10</sup> Manajemen kesiswaan berarti seluruh proses kegiatan yang direncanakan dan diusahakan secara sengaja serta pembinaan secara kontinyu terhadap seluruh siswa agar dapat mengikuti proses belajar mengajar secara efektif dan efisien mulai dari penerimaan siswa hingga keluarnya siswa dari sekolah.<sup>11</sup> Manajemen kesiswaan dilakukan agar transformasi siswa menjadi lulusan yang dikehendaki oleh tujuan pendidikan yang telah ditetapkan, dan dapat berlangsung secara efektif dan efisien.

b. Mutu *Output*

Mutu merupakan sebagai gambaran dan karakteristik menyeluruh dari barang atau jasa yang menunjukkan kemampuannya dalam memuaskan kebutuhan yang diharapkan atau yang tersirat yang mencakup *input*, *process*, dan *output* pendidikan.<sup>12</sup> Mutu merupakan hal yang esensial sebagai bagian dalam proses pendidikan.

Lulusan merupakan istilah untuk siswa yang telah menyelesaikan studinya pada jenjang pendidikan tertentu (*output*). Sedangkan yang dimaksud mutu *output* adalah gambaran dan karakteristik secara

---

<sup>10</sup> Mujamil Qomar, *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam*, (Malang: Gelora Aksara Pertama, 2007), hal. 141.

<sup>11</sup> Ary Gunawan, *Administrasi Sekolah: Administrasi Pendidikan Mikro*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1996), hal. 09.

<sup>12</sup> Mulyasa, *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), hal. 157.

menyeluruh dari *output* pendidikan yang dihasilkan oleh suatu lembaga pendidikan dalam memenuhi harapan serta kebutuhan masyarakat sebagai pelanggan pendidikan. Mutu *output* berkaitan dengan lulusan dengan nilai yang baik (*afektif, kognitif, dan psikomotorik*). Diterima dan melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi yang berkualitas dan memiliki kepribadian yang baik. Untuk meningkatkan mutu *output* pendidikan maka harus dilakukan dengan menerapkan manajemen kesiswaan yang baik dan benar mulai dari *input, process, dan output* yang akan berdampak pada efisiensi pelaksanaan program dan meningkatkan kualitas serta mutu pendidikan.

Lulusan yang bermutu adalah lulusan yang mampu melampaui standar yang ada atau standar yang telah ditetapkan pemerintah. Kriteria mutu lulusan dapat dilihat dari hasil belajar atau prestasi dalam bidang akademik maupun non akademik yang telah dicapai oleh siswa yang telah menyelesaikan pendidikannya pada jenjang pendidikan tertentu dan seberapa banyak lulusan yang melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi. Prestasi yang dicapai siswa (*student achievement*) dapat berupa hasil tes akademik ujian atau prestasi lain pada bidang tertentu seperti olahraga, seni, ekstrakurikuler atau keterampilan tambahan tertentu.

## 2. Penegasan Operasional

Definisi operasional dalam penelitian yang berjudul “Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Mutu *Output* Pendidikan di MTsN 1 Trenggalek”, adalah mengenai pengelolaan terhadap siswa mulai dari perencanaan penerimaan siswa baru, pembinaan siswa, dan evaluasi dengan

tujuan untuk menciptakan lulusan yang berkualitas sehingga dapat meningkatkan mutu *output* pendidikan.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Adapun sistematika pembahasan dalam skripsi ini terdiri dari enam bab yang memuat pokok bahasan sebagai berikut:

### **1. Bagian Awal**

Bagian awal yang memuat halaman sampul depan, halaman judul, lembar persetujuan, lembar pengesahan, lembar pernyataan keaslian tulisan, lembar pernyataan kesediaan publikasi karya ilmiah, halaman persembahan, halaman motto, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, dan abstrak.

### **2. Bagian Inti**

a. Bab I Pendahuluan, terdiri dari: Konteks Penelitian, Fokus Penelitian, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Penegasan Istilah, Sistematika Pembahasan

Konteks penelitian menguraikan tentang pentingnya penelitian manajemen kesiswaan dalam meningkatkan mutu *output* pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Trenggalek. Fokus penelitian menguraikan tentang pembatasan masalah penelitian dan pertanyaan tentang manajemen kesiswaan dalam meningkatkan mutu *output* pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Trenggalek. Tujuan penelitian mendeskripsikan tentang manajemen kesiswaan dalam

meningkatkan mutu *output* pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Trenggalek. Kegunaan penelitian, penegasan istilah dan sistematika pembahasan dalam bab ini berisi tentang deskripsi secara umum berisi tentang harapan peneliti, agar pembaca mampu menemukan latar belakang atau alasan secara teoritis dari sumber bacaan terpercaya dan secara praktis.

- b. Bab II Kajian Pustaka, terdiri dari: Deskripsi Teori dan Konsep, Penelitian terdahulu, dan paradigma penelitian.

Kajian pustaka terdiri dari kajian teoritis yang memuat dua teori, yakni Manajemen dan Kesiswaan.

Penelitian terdahulu berisi tentang hasil penelusuran skripsi dan jurnal penelitian dengan tema yang sama atau mirip, yaitu seputar manajemen kesiswaan dalam meningkatkan mutu pendidikan. Namun dengan posisi yang berbeda dengan yang peneliti teliti. Hal ini bertujuan untuk dijadikan bahan pertimbangan dan tambahan referensi bagi penulisan skripsi berikutnya.

Kerangka berfikir menggambarkan tentang skema dan deskripsi yang menggambarkan konsep yang menjadi pijakan bagi peneliti untuk menggali data tentang judul penelitian.

- c. Bab III Metode Penelitian, terdiri dari: Pendekatan dan Jenis Penelitian, Lokasi Penelitian, Kehadiran Peneliti, Data dan Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Analisis Data, Pengecekan Keabsahan Data, dan Tahap-Tahap Penelitian.

Dalam pendekatan dan jenis-jenis penelitian memaparkan mengenai alasan menggunakan pendekatan dan jenis penelitian tersebut. Dalam lokasi penelitian menguraikan tentang letak geografis sekolah menjadi lokasi penelitian, serta alasan pemilihan lokasi. Kehadiran peneliti dalam penelitian ini menjelaskan tentang karakteristik penelitian kualitatif, yaitu peneliti sebagai *human instrument*. Pada bagian data dan sumber data menguraikan tentang data yang didapatkan dari lapangan melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini yakni pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan.

Pengecekan keabsahan data dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, dan triangulasi. Selanjutnya, diuraikan tahap-tahap penelitian yang terdiri dari tahap pra-lapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data, dan tahap penyelesaian.

d. Bab IV Hasil Penelitian, terdiri dari: Paparan data dan Hasil Penelitian.

Pada bab ini berisi tentang Perencanaan Penerimaan Siswa Baru dalam Meningkatkan Mutu *Output* Pendidikan, Pelaksanaan Pembinaan Siswa dalam Meningkatkan Mutu *Output* Pendidikan, dan Evaluasi Siswa dalam Meningkatkan Mutu *Output* Pendidikan.

e. Bab V Pembahasan. Pada bab ini diuraikan analisis dari data dan temuan penelitian yang dideskripsikan dalam bab sebelumnya.

Pada bab ini memuat keterkaitan antara pola-pola, kategori-kategori, dan dimensi-dimensi, posisi temuan atau teori yang ditemukan terhadap teori-teori temuan sebelumnya, serta interpretasi dan penjelasan dari

temuan teori yang diungkap dari lapangan. Temuan penelitian dapat memperkuat teori sebelumnya atau menolak teori yang sebelumnya dengan penjelasan rasional. Apabila temuan penelitian merupakan penemuan baru dan sama sekali belum ada dalam temuan atau teori sebelumnya maka dapat dikatakan bahwa temuan tersebut adalah temuan baru.

- f. Bab VI Penutup. Pada bab ini berisi kesimpulan dari pembahasan penelitian dan saran berkaitan dengan masalah-masalah aktual dari temuan penelitian.

Kesimpulan berupa pernyataan singkat yang merupakan inti dari hasil temuan penelitian yang telah dibahas pada bab pembahasan. Saran ditujukan bagi sekolah dan penelitian selanjutnya sehingga dapat dijadikan bahan wacana, renungan atau bahan kajian peneliti selanjutnya.